

Hasim Fatoni¹
Anis Zohriah²
Rijal Firdaos³

MANAJEMEN PENINGKATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG PENDIDIKAN DI SMPIT RAUDHATUL JANNAH DAN SMP ISLAM AL AZHAR 27 CILEGON

Abstrak

Sumber daya manusia bidang pendidikan di lembaga pendidikan selalu perlu dikelola dan ditingkatkan kompetensinya secara optimal sehingga potensi dan kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia (SDM) di sekolah swasta di kota Cilegon dapat diberdayakan dan berperan dalam memajukan pendidikan di lembaga pendidikan atau satuan pendidikan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sekolah mengelola SDM Bidang pendidikan dalam peningkatan kompetensi aspek pedagogik dan profesionalnya karena akan memberikan dampak yang sangat baik baik guru, peserta didik, masyarakat dan lembaga pendidikan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang mengambil data dari observasi, wawancara dan informasi lainnya dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan yang mana penulis akan mendeskripsikan hasil penelitiannya. Hasil dari penelitian ini bahwa manajemen sekolah SMPIT Raudhatul Jannah dan SMP Islam Al Azhar 27 Cilegon yang didirikan masyarakat atau oleh yayasan, dan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola SDM bidang pendidikan. yaitu guru yang mengampu mata pelajaran sesuai keilmuannya, dengan berbagai kegiatan, pelatihan, workshop, refleksi, kerja kelompok guru berdasarkan mapel yang diampu atau level kelas sesuai tingkat perkembangan peserta didik. Pada kompetensi pedagogik yang kemampuan guru yang meliputi proses pembelajaran dari mulai menguasai karakteristik peserta didik, bagaimana manajemen kelas, prinsip dan tujuan pembelajaran serta memanfaatkan penilaian untuk proses pembelajaran itu sendiri perlu selalu ditingkatkan. Begitu pola kompetensi profesional guru sesuai bidang ilmu juga harus selalu ditingkatkan. Dan dapat ditarik kesimpulan peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional di SMPIT Raudhatul Jannah dan SMP Islam Al Azhar 27 Cilegon dikelola bersama yayasan yang menaungi sekolah sekolah tersebut. Kegiatan peningkatan kompetensi dilaksanakan dan dipraktikkan langsung bersinergi dengan tugas guru memudahkan dalam evaluasinya. Banyak faktor yang mendukung diantaranya adalah tuntutan kurikulum dan kebutuhan akan nilai mutu sekolah dengan SDM yang kompeten, dan kemudahan informasi dan komunikasi yang dapat diakses dengan teknologi yang tersedia, dan yang menjadi penghambat adalah kurang motivasi dari diri SDM bidang pendidikan itu sendiri dan mencari pengganti ketika ditinggal pelatihan.

Kata kunci : Manajemen, Peningkatan, Sumber Daya Manusia, Pendidikan

Abstract

Human resources in the field of education in educational institutions always need to be managed and improved optimally so that the potential and competence possessed by human resources (HR) in private schools in the city of Cilegon can be empowered and play a role in advancing education in educational institutions or educational units. The purpose of this study is to find out how schools manage human resources in the field of education in improving competence in pedagogic and professional aspects because it will have a very good impact on teachers, students, communities and educational institutions. In this study the author uses a quality approach that takes data from observations, interviews and other information from sources that can be accounted for where the author will describe the results of his research. The result of this study is that the management of

^{1,2,3}Pascasarjana, Manajemen Pendidikan Islam, UIN SMH Banten
email: hasimfatoni74@gmail.com, anis.zohriah@uinbanten.ac.id, rijal.firdaos@uinbanten.ac.id

SMPIT Raudhatul Jannah and SMP Islam Al Azhar 27 Cilegon schools established by the community or by foundations, and school principals have a very important role in managing human resources in the field of education, namely teachers who teach subjects according to their knowledge, with various activities, training, workshops, reflections, teacher group work based on maple that is taught or grade level according to the level of student development. In pedagogic competence the ability of teachers which includes the learning process from starting to master the characteristics of students, how classroom management, learning principles and objectives and utilizing assessment for the learning process itself needs to always be improved. Once the pattern of professional competence of teachers according to the field of science must also always be improved. And it can be concluded that increasing pedagogic and professional competence at SMPIT Raudhatul Jannah and SMP Islam Al Azhar 27 Cilegon is managed together with the foundation that houses the school. Competency improvement activities are carried out and practiced directly in synergy with the teacher's duties to facilitate their evaluation. Many supporting factors include the demands of the curriculum and the need for quality values of schools with competent human resources, and the ease of ease of information and communication that can be accessed with available technology, and what becomes an obstacle is the lack of motivation from the human resources in the field of education itself and looking for replacements when training is left

Keywords: Management, Improvement, Human Resources, Education

PENDAHULUAN

Madrasah atau sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendidik anak-anak, memiliki peran yang sangat penting di sekolah sebagai sarana bagi peserta didik untuk bersosialisasi, bertukar pikiran, berinteraksi dengan guru atau pendidik dengan baik agar materi pelajaran yang disajikan dapat diterima peserta didik dengan baik. Salah satu permasalahan yang menjadi perhatian pendidikan Indonesia saat ini adalah sumber daya manusia bidang pendidikan yang masih harus ditingkatkan profesionalismenya. Peningkatan kompetensi guru erat kaitannya dengan manajemen sumber daya manusia. Manajemen SDM adalah perencanaan bisnis, organisasi, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan SDM untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Abdullah: 2022, 257)

Pengelolaan SDM (*Human Resource Management*) untuk meningkatkan mutu pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam pengelolaan pendidikan. Pembahasan tentang peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), harus didukung dengan seluruh komponen pendidikan yang terintegrasi (Muhammad Solikhin dan Suwadi Suwadi: 202, 258). Manusia sebagai al-insan pada dasarnya mampu beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungannya, termasuk pergeseran-pergeseran nilai yang terjadi sehingga manusia perlu dipersiapkan secara matang dan baik melalui proses pendidikan agar dapat menghadapi perubahan dan dapat ditingkatkan (Lutfi Zulkarnain: 2023, 409). Maka perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas guru atau pendidik dan tenaga kependidikan, pendekatan, metode, perlengkapan belajar, materi ajar, media pembelajaran dan evaluasi harus disesuaikan dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi (Arbangi, Dakir: 2016, 23). Sekolah atau satuan pendidikan memiliki otonomi untuk mengelola sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan sesuai alokasi prioritas sesuai kebutuhan sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan yang sesuai harapan masyarakat setempat. (Prim Masrokan: 2014,123) Hal-hal yang terkait dengan pengelolaan pendidikan tersebut dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah (PP) No 32 tahun 2013 sebagai payung hukum untuk perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan agar dapat berjalan tergantung pada tangan para praktisi pendidikan di lembaga pendidikan. Dengan demikian jelaslah masalah manajemen dan pengembangan sumber daya manusia sangatlah penting untuk diperhatikan. Perlu disadari bahwa banyak faktor yang menentukan kinerja guru. Oleh karena itu, upaya peningkatan kinerja di masing-masing lembaga pendidikan juga perlu mempertimbangkan faktor pendukung (**Rahmannisa Juita Usmar dan Achadi Budi Santosa Santosa: 2022,77**). Dalam PP RI no 57 tahun 2021 dalam pasal 46 ayat 4 huruf d tertuang dengan rinci yaitu : “Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran dan pengelolaan satuan pendidikan antara lain tingkat pendidikan orang tua/wali peserta didik, fasilitas belajar di rumah dan kualifikasi pendidik”.

Dalam hal kualifikasi pendidik tersebut SMPIT Raudhatul Jannah dan SMPI Islam Al Azhar 27 Cilegon memiliki SDM yang berlatar belakang pendidikan umum dan pendidikan agama, namun sebagai lembaga pendidikan Islam sudah semestinya melakukan peningkatan kompetensi yang berkelanjutan agar layanan pendidikan yang dilaksanakan sebagai lembaga penyedia jasa pendidikan

mampu menghasilkan lulusan yang mencerminkan keberhasilan dalam pendidikan yang dilaksanakan dalam pengelolaannya di sekolah. Dengan kata lain, penghargaan dan pengakuan masyarakat bergantung kepada keprofesionalan SDM (Ningrum 2016). Peningkatan kompetensi sumber daya manusia bidang pendidikan, dilakukan karena peserta didik dibentuk menjadi lulusan yang tidak hanya menguasai berbagai ilmu dan teknologi, akan tetapi memiliki iman dan takwa yang seimbang, agar peserta didik SMPIT Raudhatul Jannah Cilegon dan SMP Islam Al Azhar 27 Cilegon menjadi generasi-generasi yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan zaman.

Menurut pespektif Islam, pendidikan adalah suatu proses penanaman nilai akhlak dan transformasi pengetahuan kepada peserta didik melalui kegiatan pengajaran, pembiasaan, memberi bimbingan, melakukan pengawasan, dan tujuan untuk keseimbangan kehidupan di dunia dan akhirat (Fikri Rizkia Muhammad et al.: 2022, 29).

Allah Swt. berfirman dalam Al-quran surat Al-Baqarah (2) ayat 151:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Artinya:

Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat kepadamu), Kami pun mengutus kepadamu seorang Rasul (Nabi Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan kepadamu ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan hikmah (sunah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui

Pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan merupakan persoalan yang sangat penting untuk diketahui, bahwa berhasil atau tidaknya lembaga pendidikan banyak dipengaruhi oleh manajemen lembaga pendidikan dalam mengelola dan mengembangkan sumber daya manusianya. Dalam konteks ini dijelaskan bahwa sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan merupakan ujung tombak yang harus dikembangkan dan ditingkatkan kompetensinya dengan baik (Ema Selvia: 2021, 19).

METODE

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis ingin mengetahui seberapa besar manajemen pengembangan sumber daya bidang pendidikan di SMPIT Raudhatul Jannah dan SMP Islam Al Azhar 27 Cilegon.

Dalam penelitian ini, penulis memakai pendekatan deskriptif kualitatif karena penulis ingin mendeskripsikan atau memberi gambaran atas suatu tempat yang alamiah se jelas mungkin tanpa perlakuan, karena penulis dalam mengumpulkan data berdasarkan pandangan dari sumber, bukan pandangan peneliti.

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan sebagai pedoman untuk menentukan sampel. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan perhitungan statistik. Tapi, sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, tidak dikenal populasi dan sampel seperti dalam penelitian kuantitatif. Laporan penelitian kualitatif biasanya berisi kesimpulan-kesimpulan (Hardani: 2022, 18).

Data dan Sumber Data (Populasi dan Sample)

Jenis Data

Setiap masalah dapat dipecahkan apabila didukung oleh data yang akurat dan relevan, tanpa data yang akurat dan relevan tersebut maka tujuan penelitian tidak akan dicapai dan tidak mungkin terwujud. Dalam hal ini, data yang baik mencerminkan ciri objektivitasnya, berhubungan dengan masalah yang kan dipecahkan, data benar-benar mewakili bagi setting yang hendak dielaskan atau digambarkan, dan data yang dipergunakan masih berlaku pada saat penelitian ini dilakukan (Samsu: 2017, 94)

- a. Data primer, yaitu Informasi yang diperoleh dari lapangan adalah informasi tentang manajemen peningkatan kompetensi SDM bidang pendidikan dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru
- b. Data Sekunder, yaitu pengumpulan data berdasarkan dokumentasi dan catatan tentang topik penelitian. Tidak ketinggalan informasi tambahan yang dapat menunjukkan penerapan manajemen peningkatan kompetensi SDM bidang pendidikan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data di peroleh, bisa dari manusia, kondisi atau aktivitas sekolah, maupun dokumen.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses yang penting dalam penelitian, karena tujuan inti dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik ini, penulis tidak bisa mendapatkan data yang sesuai standar data yang ditetapkan. Dengan data tersebut penulis dapat memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh terkait masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, data yang akan penulis kumpulkan yaitu tentang strategi pemasaran jasa pendidikan dalam meningkatkan daya saing dan mutu pendidikan madrasah.

Teknik dalam pengumpulan data suatu penelitian disesuaikan dengan fokus penelitiannya, karena bisa dilakukan dengan berbagai setting, sumber, dan cara. (Sugiyono: 2017, 12) Jika dilihat dari teknik pengumpulan data, maka dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki karakteristik dibandingkan dengan teknik lainnya yaitu wawancara dan survey karena observasi tidak terbatas pada orang, tetapi pada objek-objek alam yang lain.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti dan ketika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam dan jumlah responden sedikit.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik mengumpulkan informasi mengenai hal yang dibahas berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

majalah, prestasi, notulen rapat, lengger, agenda, atau sebagainya. Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), .77–78.

Dalam hal ini, penulis memerlukan profil sekolah dan data lainnya yang berkaitan dengan manajemen peningkatan kompetensi SDM bidang pendidikan dan dokumen lainnya.

Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data hasil observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi serta bahan-bahan lainnya saat penelitian yang nantinya akan di proses dan disimpulkan secara sistematis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data Model Miles dan Huberman seperti dikemukakan dalam buku Sugiyono bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sampai datanya sudah jenuh. (Sugiyono: 2017,16) Kegiatan yang dilakukan pada saat analisis data yaitu mereduksi data, mendisplay data, dan menarik kesimpulan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, lebih fokus kepada hal-hal penting, serta mencari tema dan polanya. Dari hasil reduksi ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan penulis untuk melakukan pengumpulan data serta proses pencariannya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses data setelah direduksi, dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles dan Huberman dalam Sugiyono menyatakan bahwa yang paling sering dipakai dalam penyajian data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, deskriptif. Dengan demikian, proses ini akan memudahkan penulis dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam proses analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Analisis data mengenai strategi manajemen pengembangan sumber daya manusia bidang pendidikan dilakukan selama pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan sehingga dapat menemukan kesimpulan yang kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Peningkatan Kompetensi SDM Bidang Pendidikan Pada Aspek Pedagogik dan Profesional

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, yaitu mengatur SDM dalam organisasi seperti ungkapan Malayu SP Hasibuan, mengatur proses pemanfaatan sumber daya

manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Malayu SP. Hasibuan: 2021, 1-2) Manajemen atau pengelolaan sumber daya manusia yang diterapkan di SMPIT Raudhatul Jannah dan SMP Islam Al Azhar 27 Cilegon adalah bagaimana mengatur orang-orang yang berada di dalam satuan pendidikan tersebut untuk mencapai tujuan organisasinya, hal ini seperti yang diungkapkan Novia Ruth Silaen yang melakukan proses pencapaian tujuan dengan memanfaatkan sumber daya dalam suatu organisasi secara efisien dan efektif. Dalam manajemen ini fokus yang menjadi objeknya adalah manusianya, *Man* dari unsur manajemen yang biasa disebut dengan 6 M., *Man* yang dimaksud adalah guru yang berada di SMPIT Raudhatul Jannah dan SMP Islam Al Azhar 27 Cilegon, Manajemen sumber daya manusia yang biasa disebut dengan MSDM atau yang disebut juga manajemen personalia (Novia Ruth Silaen et al.,: 2022, 2).

Kata peningkatan juga dapat menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif. Hasil dari suatu peningkatan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu.

Kompetensi yang diharapkan meningkat adalah pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan perilaku yang diterapkan seorang guru dalam melakukan pekerjaannya dan yang merupakan kunci untuk mencapai hasil yang relevan dengan strategi bisnis organisasi. Seperti yang dipaparkan Dedi Rianto Rahadi, Kompetensi merupakan kemampuan seorang karyawan untuk menerapkan keterampilan ke dalam lingkungan tempat kerja (Dedi Rianto Rahadi: 2021,9) Jadi yang diharapkan meningkat adalah kompetensi SDM Bidang pendidikan yang berada di SMPIT Raudhatul Jannah dan SMP Islam Al Azhar 27 Cilegon.

Yang dimaksud dengan sumber daya manusia di bidang pendidikan adalah orang yang bekerja untuk penyelenggaraan pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 sistem pendidikan nasional secara teknis disebutkan istilah pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru (Nurul Ulfatin: 2018, 7-8).

Sumber Daya Manusia (SDM) Bidang pendidikan yang di SMPIT Raudhatul Jannah dan SMP Islam Al Azhar adalah guru dan tenaga kependidikan yang semuanya terlibat dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan, yang mana mereka harus ditingkatkan kompetensinya sesuai mapel yang diampu dan bidang pekerjaan yang dikerjakan.

Seperti yang Sudahri ungkapkan guru dilatih dan harus berkembang dalam keilmuan dan kompetensinya, Seorang guru harus selalu mengupgrade keilmuan yang mereka miliki, karena pendidikan merupakan agen pembelajaran dan teladan bagi anak didiknya (Sudahri: 2022, 37) Jadi yang harus ditingkatkan adalah kompetensi guru SMPIT Raudhatul Jannah dan SMP Islam Al Azhar 27 Cilegon pada aspek pedagogik dan profesional. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru atau tenaga pendidik meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional sebagai berikut sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Kegiatan peningkatan kompetensi SDM bidang pendidikan di SMPIT Raudhatul Jannah dan SMP Islam Al Azhar 27 Cilegon dalam aspek pedagogik yang mana aspek-aspeknya terkait dengan proses pembelajaran, kedua manajemen sekolah melaksanakan training, workshop, pelatihan untuk guru dan untuk aspek profesional di kedua sekolah guru diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan profesi guru sesuai bidang keahliannya, kegiatan kelompok kerja guru, musyawarah guru mata pelajaran bahkan untuk mengukur kompetensinya, guru diberikan kesempatan untuk mengikuti lomba reaktivitas dan inovasi sesuai bidangnya, bahwa untuk guru SMP Islam Al Azhar ada perlombaan internal YPI Al Azhar se Indonesia, walau belum ada himbuan untuk meningkatkan dalam bidang akademik kestrata yang lebih tinggi di kedua sekolah tidak melarang jika ada guru yang melanjutkan studi ke strata yang lebih tinggi ke S2 dan S3.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam peningkatan kompetensi SDM Bidang Pendidikan di SMPIT Raudhatul Jannah

a. Faktor Pendukung

1. Motivasi dan dukungan dari stake holder baik yayasan dan kepala sekolah
2. Sarana dan prasarana yang memadai
3. Tuntutan kurikulum yang dinamis
4. SDM bidang pendidikan banyak yang sudah sertifikasi

b. Faktor Penghambat

1. Kesibukan kerja
2. Tugas tambahan yang menyita waktu

3. Jadwal kegiatan yang bersama dengan kegiatan lain
Faktor Pendukung dan Penghambat dalam peningkatan kompetensi SDM Bidang Pendidikan di SMP Islam Al Azhar 27 Cilegon

a. Faktor Pendukung

1. Dukungan dari Yayasan YPWKS dan YPI Al Azhar serta kepala sekolah
2. SDM guru yang sudah banyak tersertifikasi (PPG)
3. Tuntutan kurikulum
4. Tehnologi
5. Untuk memenuhi target rapot mutu sekolah

b. Faktor Penghambat

1. Kesibukan kerja
2. Jumlah guru yang relatif sedikit tidak bisa menggantikan tugas guru yang pelatihan
3. Jadwal kegiatan yang bersama dengan kegiatan lain

SIMPULAN

Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. SMPIT Raudhatul Jannah dan SMP Islam Al Azhar 27 Cilegon adalah sekolah swasta yang manajemen pengelolaan SDMnya sangat diperhatikan oleh yayasan yang menaunginya dan kepala sekolah melaksanakan harus melaksanakan program program peningkatan kompetensi SDM Bidang pendidikan yaitu baik pada aspek pedagogik ataupun profesioanl dengan berbagai macam kegiatan penigkatan kompetensi sesuai mapel yang diampu, kegiatan pembelajaran dan penilaian adalah dua hal yang tidak dapat terpisahkan yang harus dikuasai denagn baik sehingga proses pembelajaran mendapatkan hasil diharapkan oleh semua pihak. Untuk menjadi guru yang profesioanl sangat perlu ditingkatkan kompetensi profesional guru, dengan belajar terus. Di Kedua sekolah guru didukung untuk mengikuti berbaagai kegiatn profesi dan tehnologi Informasi disiapkan untuk memenuhi kebutuhan guru akan tehnologi dan informasi agar semuanya dapat mendukung program sekolah dan tujuan sekolah tercapai.
2. Faktor pendukung peningkatan kompetensi SDM Bidang Pendidikan
Di SMPIT Raudhatul Jannah
 - a. Motivasi dan dukungan dari stake holder baik yayasan dan kepala sekolah
 - b. Sarana dan prasarana yang memadai
 - c. Tuntutan kurikulum yang dinamis
 - d. SDM bidang pendidikan banyak yang sudah sertifikasiDi SMP Islam Al Azhar 27 Cilegon
 - a. Dukungan dari Yayasan YPWKS dan YPI Al Azhar serta kepala sekolah
 - b. SDM guru yang sudah banyak tersertifikasi (PPG)
 - c. Tuntutan kurikulum
 - d. Tehnologi
 - e. Untuk memenuhi target rapot mutu sekolah
3. Faktor penghambat peningkatan kompetensi SDM Bidang Pendidikan
Di SMPIT Raudhatul Jannah
 - a. Kesibukan kerja
 - b. Tugas tambahan yang menyita waktu
 - c. Jadwal kegiatan yang bersama dengan kegiatan lainDi SMP Islam Al Azhar 27 Cilegon
 - a. Kesibukan kerja
 - b. Jumlah guru yang relatif sedikit tidak bisa menggantikan tugas guru yang pelatihan
 - c. Jadwal kegiatan yang bersama dengan kegiatan lain

DAFTAR PUSTAKA

- Arbangi, Dakir, Umiarso. 2016. Manajemen Mutu Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Aziz, Abdullah Aminuddin, Muhammad Al Fatih, dan Makhrus Aulia Izzul Haq. 2022. "Implementing Islamic Boarding School Values in Human Resource Planning on Vocational High School." *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6 (2): 257–69. <https://doi.org/10.14421/manageria.2021.62.16>.

- Dedi Rianto Rahadi. 2021. Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Edisi 1. Tasikmalaya: CV. Lentera Ilmu Madani.
- Hardani. 2022. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Vol. Vol. 1. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Masram, dan Mu'ah. 2017. "Manajemen Sumber Daya Manusia." In , 1 ed., 200. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Muhammad, Fikri Rizkia, Ujang Nurjaman, Ahmad Sukandar, Ahmad Khori, dan Leo Lestere. 2022. "Strategic Management in Improving the Quality of Islamic Religious Education Learning." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7 (3): 318–29. <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i3.2611>.
- Ningrum, Epon. 2016. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan." *Jurnal Geografi Gea* 9 (1). <https://doi.org/10.17509/gea.v9i1.1681>.
- Prim Masrokan, Mutohar. 2014. *Manajemen Mutu Sekolah*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahmannisa Juita Usmar, dan Achadi Budi Santosa Santosa. 2022. "Improving Teacher Performance Through a Good Leadership and Motivational Approach." *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7 (1): 77–90. <https://doi.org/10.14421/manageria.2022.71-05>.
- Rohmah, Luluk Nur. 2021. *Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts N 1 Kudus Institut Agama Islam Negeri Kudus*. Kudus: Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian - Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan.
- Selvia, Ema. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummi Kota Bengkulu*. Bengkulu: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Bengkulu.
- Silaen, Novia Ruth, Acep Nurlaeli, Muhammad Asir, I Putu Sugih Arta, Linda Agustina Siregar, Elida Mahriani, Hesti Umiyati, et al. 2022. 2022, *Manajemen Sumber Daya manusia"Perspektif, Pengembangan dan Perencanaan"* , CV. Widina Media Utama, Bandung. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/409549-manajemen-sumber-daya-manusia-perspektif-10c189ce.pdf>.
- Siyoto, Sandu, dan M.Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Solikhin, Muhammad, dan Suwadi Suwadi. 2022. "The Concept of Integrated Quality Management Applicative Studies." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7 (3): 358–72. <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i3.2372>.
- Sudahri. 2022. *Manajemen Sumberdaya Pendidik Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SD Muhammadiyah 1 Jember*. Jember: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeda.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zulkarnain, Lutfi. 2023. "Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam." *Intelektium* 3 (2): 409–21. <https://doi.org/10.37010/int.v3i2.1114>.